

**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PERGERAKAN
HARGA SAHAM**

(Studi Kasus pada Perbankan yang Masuk Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “ Veteran “ Jawa Timur**



Oleh :

FEBRI KURNIA PUTRI

NPM. 0742010052

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA**

2011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan ke kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya, skripsi yang berjudul **“Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Perbankan yang Masuk Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia)”**, dapat penulis susun dan selesai sebagai wujud pertanggung jawaban penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Jojok Dwiridotjahjono, S.Sos M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparawati, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jatim.
2. Bapak Drs. Nurhadi, M.Si sebagai PLH ketua program studi ilmu administrasi bisnis FISIP UPN “Veteran” Jatim.
3. Seluruh dosen program studi ilmu administrasi bisnis maupun staf karyawan FISIP hingga UPN “Veteran” Jatim.
4. Kedua orang tua beserta keluarga, penulis ucapkan terima kasih atas dukungan berupa moril maupun materiil.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua. Amin.

Surabaya, Mei 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	i x
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Teori Manajemen Keuangan.....	9
2.2.1 Manajemen Keuangan.....	9
2.2.2 Manajemen Investasi.....	10

2.3 Pasar Modal.....	11
2.4 Indeks LQ 45.....	15
2.5 Teori Sesuai Variabel.....	18
2.5.1 Harga Saham	18
2.5.1.1 Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham.....	33
2.5.2 Inflasi	34
2.5.2.1 Jenis – jenis Inflasi.....	34
2.5.2.2 Pengaruh Inflasi	35
2.5.3 Kurs	36
2.5.4 Suku Bunga Bank Indonesia.....	38
2.6 Kerangka Pemikiran.....	40
2.7 Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Definisi Operasional	42
3.1.1 Variabel Dependen (Y)	42
3.1.2 Variabel Independen (X).....	42
3.2 Populasi, sampel, teknik penarikan sampel	43
3.2.1 Populasi	43
3.2.2 Sampel.....	44
3.2.3 Teknik Penarikan Sampel	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3.1 Jenis Data	46
3.3.2 Sumber Data.....	46

3.3.3 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.4 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	47
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.4.2 Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	53
4.1.1. Bursa Efek Indonesia.....	53
4.1.2 Bank Danamon.....	56
4.1.3 Bank Central Asia.....	58
4.1.4 Bank CIMB Niaga.....	59
4.1.5 Bank Internasional Indonesia.....	61
4.1.6 Bank Rakyat Indonesia.....	62
4.1.7 Bank Mandiri.....	64
4.2 Penyajian Hasil Penelitian.....	66
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	66
4.2.2 Analisis Statistik Inferensial.....	82
4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	82
4.2.2.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	86
4.3 Pembahasan.....	94
4.3.1 Uji Simultan.....	95
4.3.2 Uji Parsial.....	95
4.3.2.1 Inflasi (X_1).....	95
4.3.2.2 Kurs (X_2).....	96

4.3.2.3 Suku Bunga (X_3).....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Harga saham rata – rata tahunan perusahaan perbankan	
Indeks LQ 45 BEI.....	02
Tabel 2.2 Daftar inflasi, kurs dan suku bunga 2006 – 2009.....	05
Tabel 3.1Daftar Populasi Perbankan.....	44
Tabel 3.2 Perusahaan yang Masuk Indeks LQ 45 BEI 2006 – 2009.....	45
Tabel 3.3Daftar Sampel Perbankan.....	45
Tabel 4.1 Harga saham rata – rata tahunan perusahaan perbankan	
Indeks LQ 45 BEI.....	68
Tabel 4.2 Harga saham Bank BRI periode 2006 – 2009.....	69
Tabel 4.3 Harga saham Bank Danamon periode 2006 – 2009.....	71
Tabel 4.4 Harga saham Bank Mandiri periode 2006 – 2009.....	73
Tabel 4.5 Harga saham Bank BCA periode 2006 – 2009.....	75
Tabel 4.6 Harga saham Bank bii periode 2006 – 2009.....	77
Tabel 4.7 Harga saham Bank Niaga periode 2006 – 2009.....	79
Tabel 4.8 Inflasi periode 2006 – 2009.....	81
Tabel 4.9 Kurs periode 2006 – 2009.....	82
Tabel 4.10 Suku bunga periode 2006 – 2009.....	83
Tabel 4.11 Durbin Watson.....	86
Tabel 4.12 Nilai Statistik Kolinearitas.....	87
Tabel 4.13 Analisis Linier Berganda.....	89

Tabel 4.14 Model Summary.....	90
Tabel 4.15 Anova.....	91
Tabel 4.16 Nilai Koefisien t hitung.....	93



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4.1 Normalitas Data.....	85
Gambar 4.2 Gambar Persebaran Pola Residual.....	88
Gambar 4.3 Kurva Uji F.....	92
Gambar 4.4 Kurva Uji t variabel X_1	94
Gambar 4.5 Kurva Uji t variabel X_2	95
Gambar 4.5 Kurva Uji t variabel X_3	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Grafik pergerakan saham perbankan Indeks LQ 45 periode 2006 – 2009.

Lampiran 2 : Grafik pergerakan Inflasi tahun 2006 – 2009.

Lampiran 3 : Grafik pergerakan kurs tahun 2006 – 2009.

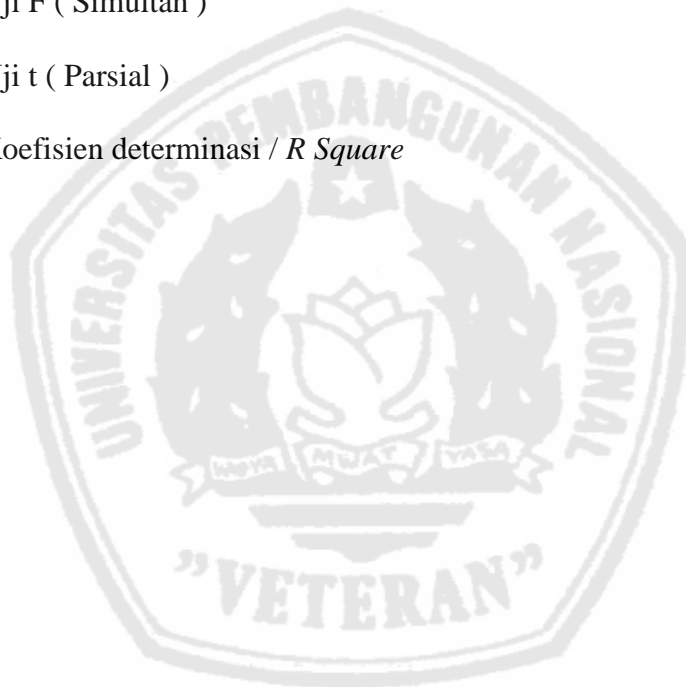
Lampiran 4 : Grafik pergerakan suku bunga Bank Indonesia tahun 2006 – 2009.

Lampiran 5 : Terdiri dari :

- 
- a. Harga saham rata – rata tahunan perusahaan perbankan indeks LQ 45
 - b. Daftar inflasi, kurs dan suku bunga 2006 – 2009
 - c. Harga saham Bank BRI periode 2006 – 2009
 - d. Harga saham Bank Danamon periode 2006 – 2009
 - e. Harga saham Bank Mandiri periode 2006 – 2009
 - f. Harga saham Bank BCA periode 2006 – 2009
 - g. Harga saham Bank bii periode 2006 – 2009
 - h. Harga saham Bank Niaga periode 2006 – 2009
 - i. Inflasi periode 2006 – 2009
 - j. Kurs periode 2006 – 2009
 - k. Suku bunga periode 2006 – 2009

Lampiran 6 : Terdiri dari :

1. Uji Normalitas
2. Uji Autokorelasi
3. Uji Multikolinearitas
4. Uji Heteroskedastisitas
5. Uji Regresi Linier Berganda
6. Uji F (Simultan)
7. Uji t (Parsial)
8. Koefisien determinasi / *R Square*



ABSTRAKSI

FEBRI KURNIA PUTRI, PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM (Studi kasus pada perbankan yang masuk Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia).

Setiap perusahaan memerlukan modal yang sangat besar, untuk itu pandangan para pemilik perusahaan diarahkan ke pasar modal baik dari dalam negeri maupun luar negeri karena pasar modal merupakan tempat untuk mendapatkan modal investasi . Pasar modal memiliki beberapa pengelompokkan saham unggulan yang terkumpul dalam suatu. indeks LQ 45. indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar.

Kebutuhan informasi mengenai harga saham bagi investor semakin meningkat, hal ini disebabkan investor ingin mengurangi kerugian. Penelitian ini akan menggunakan analisis fundamental untuk mengetahui inflasi, kurs dan suku bunga berpengaruh secara simultan dan secara parsial terhadap harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2006 – 2009 Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang diambil sebagai obyek penelitian yaitu sebanyak 6 (enam) perbankan, dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk data internal perusahaan yaitu harga saham perbankan indeks LQ 45 periode 2006 - 2009. Sedangkan untuk variabel inflasi, kurs dan suku bunga diperoleh melalui situs resmi Bank Indonesia (BI) periode 2006 – 2009.

Data analisis menggunakan model regresi linier berganda dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F sebagai uji simultan (bersama – sama) serta uji t sebagai uji parsial terhadap variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi, kurs dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Pada pengujian secara parsial diperoleh hasil, variabel inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan variabel suku bunga juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham .Dapat disimpulkan secara parsial hanya variabel kurs yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Inflasi, kurs, suku bunga, harga saham

ABSTRACTION

FEBRI KURNIA PUTRI, FUNDAMENTAL ANALYSIS OF THE EFFECT ON SHARE PRICE MOVEMENT (A case study on the incoming banking LQ 45 Indonesia Stock Exchange).

Every company needs a very large capital, to the views of the owners of the company directed to capital markets both from domestic and abroad because of capital market is the place to get investment capital. The capital market has some excellent stock grouping collected in a. LQ 45. LQ 45 Index is a market capitalization of the 45 most liquid stocks and large capitalization value.

Needs information about stock prices for investors is increasing, it is because investors want to reduce losses. This study will use fundamental analysis to determine inflation, exchange rates and interest rates simultaneously affect and partially to the stock price.

The population in this study are all banking companies in the index LQ 45 in the period from 2006 to 2009 Indonesia Stock Exchange. While the sample is taken as an object of study as many as 6 (six), banking, using purposive sampling technique. This study uses secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) for internal data company that is banking stock price index LQ 45 period 2006 to 2009. As for the variable inflation, exchange rates and interest rates obtained through the official website of Bank Indonesia (BI) in the period 2006 to 2009.

Data analysis using multiple linear regression model and to test the hypothesis using the F test as a simultaneous test (together - the same) and t test as a partial test of the study variables.

The results showed that the variable inflation, exchange rates and interest rates simultaneously affect the stock price. In a partial test result, inflation variable does not significantly affect the stock price and interest rate variables also did not significantly influence stock prices. It can be concluded only partially variable exchange rates significantly influence stock price.

Keywords : inflation, exchange rates, interest rates Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu Negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang banyak sehingga perlu ada usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri misalnya tabungan masyarakat, penerimaan devisa. Di Negara yang sedang berkembang, usaha yang mengarah pada dana investasi masih rendah. Dalam hal ini pasar modal mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Melalui pasar modal pemerintah dapat mengalokasikan dana dari masyarakat ke sektor – sektor investasi yang produktif. Pasar modal dalam banyak hal sangat menentukan kehidupan perekonomian suatu Negara. Dalam pasar modal mengenal berbagai aktivitas baik seputar transaksi saham, kinerja perusahaan, harga saham, laba maupun kebijakan deviden.

Pasar modal merupakan tempat untuk mendapatkan modal investasi, sementara investor pasar modal merupakan tempat untuk menginvestasikan uangnya. Dalam pasar modal menjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak, sedangkan dalam bentuk konkritnya produk – produk yang diperjualbelikan di pasar modal berupa lembar surat – surat berharga di Bursa Efek. Kegiatan pengelola perdagangan efek meliputi pencatatan saham yang akan diperdagangkan, fasilitator perdagangan efek pada lantai bursa, pengorganisasian terhadap perusahaan terdaftar, pengawasan terhadap jalannya perdagangan efek di lantai bursa, menginformasikan keadaan keuangan perusahaan, kinerja

perusahaan, aliran kasa dan kegiatan lain yang berhubungan dengan analisis pasar modal dan penyebaran informasi perdagangan.

Investasi di pasar modal, nilai harga saham merupakan faktor penting. Oleh karena itu para investor harus memperhatikan pergerakan harga saham yang dipengaruhi oleh faktor Fundamental yang terdiri dari *intern* meliputi keadaan para emiten seperti laporan kinerja keuangan, pembagian deviden, perubahan strategi dalam rapat umum pemegang saham, akan menjadi informasi penting bagi para investor di pasar modal. Sedangkan faktor *ekstern* meliputi kebijakan pemerintah, perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar (kurs), keadaan inflasi, penetapan suku bunga oleh Bank Indonesia. Berikut ini adalah daftar harga saham rata – rata tahunan perusahaan perbankan yang masuk 5 kali berturut – turut indeks LQ 45 periode 2006 – 2009 :

Tabel 1.1
Harga saham rata – rata tahunan perusahaan perbankan Indeks LQ 45

Bank	Harga Saham				Rata-Rata
	2006	2007	2008	2009	
BRI	4345.833	6191.667	5510.417	6281.250	5582.292
Danamon	5070.833	7370.833	5168.750	3977.083	5396.875
Mandiri	2083.750	3164.583	2637.500	3455.000	2835.208
BCA	4389.583	5939.583	3052.083	3777.083	4289.583
Bii	188.333	217.917	420.833	371.250	299.583
Niaga	657.917	855.000	731.250	625.833	717.500
Rata-Rata Tahunan	2789.375	3956.597	2920.139	3081.250	

Sumber : IDX LQ 45 2010 (data diolah)

Gejolak krisis keuangan global telah mengubah tatanan perekonomian dunia. Krisis global yang berawal di Amerika serikat pada tahun 2007, semakin dirasakan dampaknya ke seluruh dunia termasuk Indonesia pada tahun 2008.

Pasar modal di Indonesia turut mengalami gejolak sehingga sempat terhenti perdagangannya. Upaya pemerintah dan Bank Indonesia untuk mencegah dampak krisis global agar tidak meluas, melalui kebijakan di bidang fiskal, moneter dan sektor riil merupakan prioritas utama hingga tahun 2009. Dampak dari terjadinya krisis global di Indonesia turut naiknya tingkat inflasi hingga September 2008 menjadi 12,14%. Dalam menempuh kebijakannya, Bank Indonesia mengarahkan upayanya pada langkah – langkah menjaga inflasi sehingga pada akhir tahun 2008 inflasi berada pada posisi 11,06% menurun 1,08% dari bulan September. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Dampak krisis global juga mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika membuat mata uang rupiah mengalami depresiasi pada triwulan ketiga. Implikasi dari depresiasi rupiah yaitu kenaikan kewajiban valuta asing pada pemerintah dan swasta. Kerugian yang dialami oleh perusahaan publik sebagai akibat membengkaknya kewajiban luar negerinya mengakibatkan menurunnya kinerja fundamental perusahaan – perusahaan sehingga harga saham ikut menurun. Sehingga hampir seluruh emiten di Bursa Efek Jakarta menderita kerugian selisih kurs karena memiliki hutang luar negeri. Hubungan atau pengaruh kurs sendiri terhadap saham sangat berkaitan erat. Hal ini karena kurs merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi indeks harga saham, sedangkan

indeks harga saham merupakan dampak simultan dari berbagai kejadian utama fenomena ekonomi. Apabila kurs menguat, maka secara tidak langsung indeks harga saham juga akan naik, tetapi bila kurs melemah maka indeks harga saham juga akan turun. Naik turunnya harga saham akan terjadi karena apresiasi rupiah terhadap mata uang asing menyebabkan naik turunnya permintaan saham di pasar modal oleh investor. Pentingnya kestabilan nilai kurs rupiah terhadap dollar Amerika yaitu agar pergerakan harga saham di Indonesia tidak mengalami gejolak yang akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap investor dalam melakukan investasinya di pasar modal.

Akibat dari dampaknya krisis global tersebut Bank Indonesia turut serta mengendalikan perekonomian dengan cara menurunkan Suku Bunga Acuan secara bertahap selama enam bulan terakhir. Penurunan suku bunga Bank Indonesia tersebut dilakukan untuk mengurangi keketatan likuiditas di lingkungan pengusaha, dengan harapan perekonomian dapat berkembang lebih baik lagi. Pentingnya Bank Indonesia dalam mengatur kebijakan suku bunga yaitu berfungsi sebagai Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Bank Indonesia dituntut untuk mampu menetapkan kebijakan moneter secara tepat dan berimbang. Hal ini mengingat gangguan stabilitas moneter memiliki dampak langsung terhadap berbagai aspek ekonomi. Kebijakan moneter melalui penerapan suku bunga yang terlalu ketat, akan cenderung bersifat mematikan kegiatan ekonomi. Begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, untuk menciptakan stabilitas moneter, Bank Indonesia telah menerapkan suatu kebijakan yang disebut [inflation targeting](#)

[framework](#). . Berikut daftar inflasi, kurs dan suku bunga dari tahun 2006 sampai 2009 :

Tabel 1.2

Daftar inflasi, kurs dan suku bunga periode 2006 - 2009

Variabel (X)	Tahun				Rata-Rata
	2006	2007	2008	2009	
Inflasi	13.33%	6.40%	10.18%	4.90%	8.70%
Kurs	916448,98	913914,71	969262,53	1041047,17	960168,348
Suku Bunga	11,83%	8,60%	8,67%	7,15%	9,06%

Sumber : Bank Indonesia 2010 (data diolah)

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas maka dalam penelitian ini akan menganalisis mengenai “ **Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Pergerakan Harga Saham** (Studi Kasus Pada Perbankan yang Masuk Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia) “.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh analisis fundamental yang meliputi inflasi, kurs dan suku bunga BI secara simultan (bersama – sama) mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah pengaruh analisis fundamental yang meliputi inflasi, kurs dan suku bunga BI secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh analisis fundamental yang meliputi inflasi, kurs dan suku bunga BI secara simultan (bersama – sama) mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh analisis fundamental yang meliputi inflasi, kurs dan suku bunga BI secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam kajian Ilmu Administrasi Bisnis khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan tentang pengaruh analisis fundamental terhadap pergerakan harga saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan – perusahaan khususnya perbankan di Indonesia dengan melihat dari sudut pandang fundamental khususnya pada faktor eksternal perusahaan.

2. Bagi Penelitian akan datang

Sebagai bahan acuan bagi pihak – pihak (peneliti) yang tertarik untuk meniliti tentang pasar modal di Indonesia khususnya yang berkaitan dengan faktor fundamental di kedepannya.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai gambaran bagi perusahaan tentang kinerja perusahaan dengan melihat pengaruh fundamental dari perusahaan.

